

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah :
  - a. memaksimalkan diskusi kelompok dengan menyusun siswa dengan tingkat kemampuan yang heterogen sehingga siswa yang pintar dapat mengajarkan yang kurang mampu.
  - b. Memberikan LAS kepada siswa agar siswa memiliki masalah untuk didiskusikan.
  - c. Memberi reward bagi siswa yang aktif untuk memotivasi siswa agar belajar.
2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran berbasis masalah adalah :
  - a. Siswa sering bertanya kepada guru dan juga teman diskusinya
  - b. Siswa lebih percaya diri menyajikan hasil karya dengan berkelompok daripada menyajikannya sendiri.
  - c. Siswa lebih aktif bertanya kepada kelompok penyaji daripada guru.
  - d. Siswa semakin bersemangat ketika diberi hadiah.
3. Kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meningkat dilihat dari hasil pada siklus I rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh 18 orang siswa (56,25%) yang mencapai ketuntasan. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II diperoleh 24 orang siswa (75%) yang mencapai ketuntasan. Ini berarti model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII-1 MTs Swasta Miftahussalam Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan Model pembelajaran berbasis masalah dengan penyelidikan secara berkelompok dan memberikan siswa hadiah untuk menarik motivasi siswa.
2. Kepada siswa MTs Swasta Miftahussalam Medan khususnya siswa yang berkemampuan berfikir kreatif matematika rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk mengkomunikasikan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibentuk dalam kelompok jangan terlalu banyak agar setiap kelompok diskusi tersebut ikut terlibat sehingga akan memudahkan guru dalam penguasaan kelas. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan Model pembelajaran berbasis masalah dapat berlangsung dengan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif matematika siswa.